TRANSFORMASI IDENTITAS MAHASISWA SUKU SUNDA DI UNIKOM BANDUNG

(Studi Deskriptif Tentang Transformasi Identitas Dalam Adaptasi Bahasa Mahasiswa Suku Sunda di Unikom Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Komputer Indonesia

Oleh,

ANNISA APRILIANTI

NIM. 41809007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2013

ABSTRACT

IDENTITY TRANSFORMATION OF SUNDANESE COLLEGE STUDENT IN UNIKOM BANDUNG

(Descriptive Study Identity Transformation on Language Adaptation of Sundanese College Student in Unikom Bandung)

By:
Annisa Aprilianti
NIM. 41809007

Supervised By:
Ditha Prasanti, S.I.Kom., M.I.Kom

The main purpose of this research *is to analyze how sundanese college student identity transformation in Unikom Bandung, this study was designed to answer that question, this research has focused on the following sub: Before Transformation of Identity, Adaptation Strategies, After Identity Transformation.*

Research approach *the researcher used is qualitative descriptive study, and sundanese college students in Unikom Bandung as the main subject. Informants were selected by purposive sampling technique, the number of key informants of this study was eight (8) derived from 3 different faculty years, the number of students who have the most sundanese is Engineering Faculty of the information and technology department, Economics faculty of the Accounting Department, and Communication faculty of social and political science. And 1 (one) cultural activist as a support informant.*

Data were obtained through searches of data using observation, interviews, books, documentation and online data retrieval. To test the validity of the data the researcher using triangulation, discussions with colleagues and member check. In analyzing the data the researcher using data reduction, data collection, data presentation, draw conclusions, and evaluation technique.

The results showed *that, there is a development within the Unikom Bandung sundanese college students whether it is behavior, attitude, mindset and foreign culture absorption before the transformation of identity. Adaptation strategies is the phase in which a person will begin to specify how the college students could adapt with different ethnic. After the transformation of identity is the final phase in which sundanese college students in Unikom Bandung significantly change, and finding new things such as a lot of experience after communicating with different ethnic college students.*

Conclusion*, in the absence of process stages and phases that affect and makes a person turn to be what he wanted,so any changes to it will be difficult to understand by themselves or a closest friend to them without transformation phase approach.*

Keywords: Identity Transformation, Student Sundanese

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi, dan bahasa sunda merupakan bahasa yang di jadikan sebagai alat komunikasi sekaligus ciri dari masyarakat sunda itu sendiri. Bahasa merupakan salah satu budaya pemberi karakter pada suku sunda sebagai salah satu suku yang ada di Indonesia. Bahasa juga yang memberikan identitas bagi masyarakat suku sunda.

Bahasa sunda merupakan salah satu bahasa yang kaya. Bandung merupakan kota yang penduduknya menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa daerah. Maka tidak heran jika orang asli Bandung pasti akan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sunda. Bahasa sunda tidak hanya digunakan oleh masyarakat kota Bandung saja, akan tetapi biasa digunakan oleh masyarakat daerah Jawa Barat lainnya.

Dewasa ini, kita sudah sulit untuk membedakan mana masyarakat yang merupakan suku sunda dan masyarakat pendatang di kota Bandung. Hal ini disebabkan karena percampuran budaya yang begitu cepat terjadi tanpa kita sadari. Perubahan yang terjadi ini salah satu faktornya adalah proses interaksi yang terjadi di masyarakat. Ketika mereka berinteraksi, mereka saling mentransfer informasi satu sama lainnya. Ketika mereka berkomunikasi, mereka menggunakalan gaya mereka sesuai pembawaan dan kebiasaan mereka sehari-hari.

Akan tetapi, lambat laun hal ini akan mengalami perubahan. Mereka akan saling menyesuaikan diri kita terhadap tindakan orang lain, dan secara tidak sadar merubah perilaku komunikasi kita seperti, kecepatan dalam berbicara, kerasnya suara, kosakata, tata bahasa, suara, gerak tubuh, dan fitur-fitur lainnya. Walaupun penyesuaian ini dilakukan secara sadar, pembicara biasanya tidak sadar akan hal ini, karena penyesuaian ini merupakan salah satu proses bawah sadar.

Fenomena yang telah dipaparkan di atas merupakan fenomena yang ternyata juga terjadi dilingkungan kampus UNIKOM Bandung. Jumlah mahasiswa yang mencapai ribuan berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, seperti Bandung, Jakarta, medan, Bangka, dan lain sebagainya. Mereka pasti mempunyai kebiasaan tersendiri baik dalam berperilaku sehari-hari dan cara mereka berkomunikasi dengan orang yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulakan bahwa terjadi suatu perubahan dari mahasiswa suku sunda yang sebelum mereka masuk menjadi salah satu mahasiswa UNIKOM, mereka menggunakan bahasa sunda sebagai bahasa keseharian mereka. Setelah itu terjadi penyesuaian antara mahasiswa suku sunda tersebut dengan mahasiswa yang berasal dari suku lain, proses saling menyesuaikan ini terlihat ketika satu sama lain berkomunikasi, mereka meniru gaya berbicara, bahasa yang digunakan, bahkan gerak tubuh yang terjadi tanpa disadari oleh mahasiswa tersebut.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui **"Transformasi Identitas Mahasiswa Suku Sunda di UNIKOM Bandung."**

1.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana Mahasiswa Suku Sunda di UNIKOM Bandung **Sebelum Tranformasi Identitas.**
2. Bagaimana Mahasiswa Suku Sunda di UNIKOM Bandung dalam melakukan **Strategi adaptasi.**
3. Bagaimana Mahasiswa Suku Sunda di UNIKOM Bandung **Setelah Tranformasi Identitas.**

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa :

"penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya."

Penelitian kualitatif dianggap lebih cocok digunakan untuk penelitian yang mempertimbangkan kehidupan manusia yang selalu berubah.Pendekatan kualitatif juga menggunakan kerangka pikir yang berisikan teori-teori yang

berkaitan dengan penelitian, untuk lebih memperkuat dan mengarahkan proses penelitian., berikut ini merupakan definisi penelitian kualitatif :

*"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.Secara konvensional metodologi kualitatif cenderung diasosiasikan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan holistik terhadap fenomena."*Mulyana.D (2008:5)

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif dimana Penelitian studi deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Studi deskriptif, yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, fotovideotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong,2006:23).

Kirk dan Miller Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannyasendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. (Best dalam Defry, 2011:20). Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian,

dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadan dan kejadian sekarang.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata dalam Defry, 2011:21). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

III. Pembahasan

Hasil penelitian di ambil dengan menggunakan teknik purposive sample (teknik sample bertujuan) yaitu informan yang di ambil berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengambil informan yang merupakan mahasiswa suku sunda yang ada di UNIKOM. Peneliti mengambil informan dari tiga Fakultas yang memiliki mahasiswa suku sunda paling banyak, yaitu Fakultas Teknik dari Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ekonomi dari Program Studi Akuntansi, dan Fakultal Sosial dan Politik di ambil dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Jumlah mahasiswa yang menjadi informan yaitu 8 orang. Setiap program studi di ambil informan yang berbeda angkatan, yaitu angkatan 2012, angkatan 2010 dan angkatan 2009. Ketiga angkatan tersebut di ambil untuk mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dari rumusan permasalahan yang sebelumnya pada bab I. dan 1 orang informan pendukung yang merupakan pengamat kebudayaan sunda.